

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Produksi Kakao

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Produksi Kakao adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman kakao.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah pohon budidaya di perkebunan yang berasal dari Amerika Selatan, namun sekarang ditanam di berbagai kawasan tropika. Dari biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai coklat.

**RUJUKAN**

-

**RUMUS**

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Ton

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah produksi kakao dalam ton di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah produksi kakao menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman kakao. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman kakao yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

**KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Komoditas Strategis Perkebunan

## **METODOLOGI**

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan.
- Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS

## **DOKUMEN**

SIPD

